

**TINDAK TUTUR DIREKTIF OLEH PEMELAJAR BIPA DALAM
ACARA KELAS INTERNASIONAL: KAJIAN PRAGMATIK**

Novia Ari Naimah
noviaa789@gmail.com

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang wujud tindak tutur direktif yang disampaikan oleh pemelajar BIPA kepada mitra tutur dalam acara Kelas Internasional. Tindak tutur direktif berfungsi untuk memberikan efek melalui tindakan yang diinginkan oleh penutur, seperti perintah, permohonan, permintaan, dan memberikan saran atau nasehat. Data dalam penelitian ini diambil dari video dari acara Kelas Internasional *season* pertama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Hasil penelitian menyatakan bahwa bentuk tindak tutur direktif yang dimukakan dalam acara Kelas Internasioal oleh pemelajar BIPA yakni, (1) bentuk mengusulkan; (2) bentuk melarang; dan (3) bentuk permintaan.

Keywords: kelas international, pemelajar bipa, tindak tutur direktif

Abstract

This study aims to describe the from of directive speech act conveyed by BIPA students to speech partners in the International Class event. The directive's speech acts function to give effect through the actions desired by the speaker, such as orders, request, request, and providing suggestions or advice. The data in this study were taken from the first season of the International class event video. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collections methods use the see technique and take not. The result of the research started that the form of directive speech acts put in the International Class program by BIPA students were, (1) the form of proposing; (2) prohibiting form, and (3) form of request.

Keywords: international class, bipa students, directive speech act

PENDAHULUAN

Tindakan yang dilakukan manusia dan menghasilkan suatu ujaran atau tuturan disebut dengan tindak tutur. Bentuk-bentuk tuturan yang disampaikan oleh penutur dilatarbelakangi dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam hal ini, berbagai bentuk tuturan dapat digunakan untuk menyampaikan hal yang sama. Hal ini disampaikan oleh Tamrin (2020: 18) tentang tindak tutur yakni, suatu kajian pragmatik yang membahas secara tuntas tentang tuturan antara penutur dan mitra tutur.

Tindak tutur direktif sangat potensial dalam mempresentasikan kebebasan. Fungsi dalam tindak tutur direktif yakni agar mitra tutur melakukan sesuatu atau maksud dari apa yang diinginkan penutur (Sumiatun 2016: 104). Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dibuat untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu dengan maksud dan tujuan dari apa yang dibicarakan oleh penutur (Welvi 2015: 86).

Penutur dan mitra tutur melakukan komunikasi yang dilatarbelakangi dengan sebuah konteks dalam suatu tuturan. Termasuk tindak tutur yang dilakukan dalam acara Kelas Internasional. Kelas Internasional adalah komedi situasi di sekolah, di mana siswanya adalah warga Negara asing yang ingin belajar Bahasa Indonesia atau dapat disebut pemelajar BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). Kelas Internasional disiarkan di NET TV dari 2015 hingga 2017. Dalam kelas Internasional pemelajar BIPA dapat mengutarakan gagasan atau ungkapan mereka kepada mitra tutur dengan sikap yang berbeda-beda. Dalam hal ini, memungkinkan munculnya tindak tutur direktif ketika pemelajar BIPA sedang berkomunikasi atau berinteraksi, seperti memohon, mengusulkan, memerintah,

menentang, dan memberikan saran atau nasehat.

Beberapa kajian tindak tutur telah dilakukan diantaranya oleh Tamrin (2020) tentang bentuk tindak tutur direktif dalam interaksi jual beli di pasar tradisional Kota Palu. Hasil dalam penelitian tersebut adanya fungsi tindak tutur direktif meminta, melarang, menasehati, memerintah, dan mengajak. Elmita, Winda (2013) tentang tindak tutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang. Hasil dari penelitian tersebut terdapat fungsi tidak tutur direktif perintah, menyarankan, menasehati, membandingkan, dan menentang.

Berdasarkan penelitian di atas, kaitannya dengan penelitian ini yakni, adanya kesamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Kesamaannya pada kajian yang digunakan dalam penelitian yang sama menggunakan kajian tindak tutur. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti. Adapun alasan lain penulis melakukan penelitian ini karena sebagai hal baru dalam interaksi pemelajar BIPA yang berasal dari berbagai Negara dan berbagai macam suku yang ada di kelas Internasional. Tujuan dalam dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pola dan fungsi tindak tutur direktif oleh pemelajar BIPA dalam acara kelas Internasional.

KAJIAN TEORI

A. Pragmatik

Pragmatik adalah kajian yang membahas tentang makna situasi ujar yang saling berhubungan (Karim 2012: 8). Pragmatik studi yang mempelajari suatu makna tuturan yang diinginkan penutur dengan melihat konteks dari tuturan tersebut. Ketika ada kesapahaman antara penutur dan mitra tutur maka komunikasi dinyatakan berhasil. Jadi, makna yang

dikaji dalam pragmatik adalah makna yang terikat dengan konteks. Rahmadi (2012: 2) berpendapat bahwa konteks berperan penting dalam menentukan makna kata dalam interaksi dengan mitra tutur.

Pragmatik merupakan cabang dari linguistik yang mempelajari bahasa secara eksternal, di mana bahasa digunakan dalam komunikasi atau interaksi tertentu (Rahmawati 2020). Dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari maksud dan tujuan dari sebuah tuturan berdasarkan konteksnya.

B. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah suatu kajian pragmatik yang membahas tentang ujaran atau tuturan yang melibatkan dari pembicara hingga pendengar (Rahmawati 2020). Hermita (2014) juga berpendapat tentang tindak tutur, tindak tutur adalah sesuatu yang dapat dikatakan sambil bertindak dengan adanya reaksi yang diharapkan dari makna tujuan penutur. Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan adanya efek pada suatu proses komunikasi atau interaksi yang dimaksudkan oleh penutur (Arifin 2016: 184).

Berdasarkan pendapat di atas tentang tindak tutur, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan sepeinggal tuturan yang dihasilkan sebagai bagaian sebagai bagian dari interaksi sosial. Gaya bicara penutur dilatarbelakangi oleh tujuan dan sasaran tertentu.

C. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah suatu tindak tutur yang dapat mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur (Rahmawati 2020: 6). Tamrin (2020: 20) berpendapat tentang tindak tutur yang merupakan kata atau bentuk makna yang ditandai dengan sebuah tuturan, sehingga tuturan tersebut dapat dikategorikan dalam tindak direktif.

Berdasarkan pendapat di atas tentang tindak tutur, dapat disimpulkan bahwa

tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang memberikan efek melalui tindakan yang diinginkan oleh penutur. Bentuk atau kata yang ditandai dengan sebuah tuturan disebut dengan tindak tutur. Tujuan dari tindak tutur adalah menghasilkan efek melalui tindakan seperti perintah, permintaan, melarang, dan memberikan saran atau nasehat.

Dalam sebuah komunikasi dan interaksi terjadi karena adanya konteks yang melatarbelakangi suatu pembicaraan, termasuk juga tindak tutur pemelajar BIPA dalam acara Kelas Internasional. Konteks adalah faktor eksternal bahasa yang dipelajari dalam pragmatik. (Rahmawati 2020). Ketika seseorang berkomunikasi atau berinteraksi, dapat melihat terlebih dahulu situasi dan kondisi saat berbicara. Komunikasi tidak hanya menyampaikan bahasa melalui kata-kata saja, namun disertai dengan perilaku atau tindakan. Tindakan yang dimaksud yakni menyampaikan maksud dan tujuan, misalnya tindakan oleh pemelajar Bipa saat di acara Kelas Internasional.

D. Kelas Internasional

Kelas Internasional adalah suatu komedi situasi di sekolah, di mana siswanya warga negara asing yang ingin belajar Baha Indonesia. Komedi ini di adaptasi dari program TV Inggris yang berjudul “*Mind Your Language*” yang menceritakan situasi warga asing yang belajar Bahasa Indonesia di sekolah atau bisa disebut pemelajar BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). Kelas Internasional ditayangkan di NET TV pada setiap hari sampai dengan jumat, pukul 18.30 WIB sampai 19.30 WIB.

Dalam acara Kelas Internasional pemelajar BIPA berasal dari berbagai negara, yakni dari China, Korea Selatan, Coloumbia, Nigeria, Jepang, India, Australia, dan Brazil. Komedi ini tayang dari tahun 2015 sampai 2017. Acara ini sangat unik dan menarik karena bisa

memberikan hiburan kepada penonton karena tuturan serta tingkah lakunya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengamati subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dideskripsikan secara mendalam. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian pragmatik karena berfokus pada bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam kondisi tertentu. Kajian pragmatik memfokuskan pada dua makna, makna yang diinginkan oleh penutur dan makna yang diketahui mitra tutur dalam menerima pertukaran informasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penggalan tuturan yang mengandung tindak tutur direktif oleh pemelajar BIPA dalam acara kelas Internasional. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan dan peristiwa tutur oleh pemelajar BIPA dalam acara kelas Internasional *season* pertama, *episode* 1-10 yang diunduh dari situs internet “*youtube*”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Peneliti melakukan teknik simak bebas cakap, yaitu menyimak dan mencatat tuturan yang mengandung tindak tutur direktif oleh pemelajar BIPA dalam acara kelas Internasional *season* pertama *episode* 1-10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif oleh pemelajar BIPA dalam acara Kelas Internasional serta metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian ini meliputi.

1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Mengusulkan

Tindak tutur direktif mengusulkan adalah mengajukan pendapat atau saran agar dapat dipertimbangkan sehingga pendapat tersebut disetujui. Penutur dan mitra tutur dalam penelitian ini adalah Mrs. Palag (pemelajar BIPA) dan Pak Budi (Pengajar BIPA) dalam acara Kelas Internasional. Berikut contoh bentuk tindak tutur direktif mengusulkan yang terjadi dalam acara Kelas Internasional.

Tuturan (1)

Pak Budi: “Percakapan”

Mrs Palag: “**Percacapan, saya tidak bisa, kalimatnya susah sekali, yang lain saja.**”

Pak Budi: “Ya sudah, ya sudah, kita akan membahas pekerjaan kalian.”

Konteks: Dituturkan oleh pemelajar BIPA dan pengajar BIPA dalam proses pembelajaran dalam acara Kelas Internasional.

Dalam tuturan tersebut (tuturan 1) merupakan tindak tutur direktif bentuk mengusulkan, di mana Mrs. Palag berkata “*percacapan, saya tidak bisa, susah sekali kalimatnya, yang lain saja*” yang berarti Mrs. Palag yang sedang kesusahan dalam mengucapkan kata percakapan yang disuruh Pak Budi, sehingga Mrs. Palag mengusulkan untuk diganti kalimatnya. Hal tersebut langsung mendapat respon dari mitra tutur (Pak Budi), sehingga Pak Budi mengganti pembahasan yang menjadi Pekerjaan.

2. Bentuk Tindak Tutur Direktif Melarang

Tindak tutur direktif melarang yakni, larangan yang bermakna bahwa penutur menginginkan mitra tutur untuk tidak melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan penutur. Berikut adalah contoh tindak tutur direktif bentuk melarang yang dilakukan pemelajar BIPA dalam acara Kelas Internasional.

Tuturan (2)

Hotaro: “Ini adik saya nakal, dia mengerti bahasa Indonesia sedikit.”

Suep: “Jadi ini adiknya bang Jepang.”

Hotaro: “**Kamu jangan injak-injak lantai seperti ini nanti lantainya kotor.**” (sambil meragakan injakan kepada adiknya).

Konteks: dituturkan oleh pemelajar BIPA dan *Cleaning Service* dalam proses interaksi dalam acara Kelas Internasional.

Dalam tuturan tersebut (tuturan 2) merupakan bentuk tindak tutur direktif melarang. Hotaro melarang adiknya menginjak lantai yang sedang dibersihkan oleh Suep.

3. Bentuk Tindak Tutur Direktif Permintaan

Bentuk meminta merupakan bentuk tindak tutur yang diwujudkan sebagai kalimat imperatif. Berikut adalah contoh tindak tutur direktif bentuk meminta yang dilakukan Pemelajar Biapa dalam acara Kelas Internasional.

Tuturan (3)

Hotaro: “**Kamu tunggu di sini selama kakak belajar, jangan nakal, jangan bikin masalah.**”

Makoto: “Kakak jangan anggap Makoto nakal, Makoto tidak nakal, dan

Makoto tidak pernah bikin masalah.”

Konteks: Dituturkan oleh Pemelajar BIPA saat istirahat di kantin dalam acara Kelas Internasional.

Dalam tuturan tersebut (tuturan 3) merupakan tindak tutur direktif bentuk meminta. Hotaro meminta adiknya untuk menunggu di kantin saat Hotaro sedang belajar.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa tindak tutur direktif dalam interaksi pemelajar BIPA di acara Kelas Internasional, yaitu bentuk tindak tutur direktif mengusulkan, bentuk tindak tutur direktif melarang, dan bentuk tindak tutur direktif meminta.

Saran

Peneliti menyarankan dalam pemakaian bahasa di ruang lingkup wacana sebaiknya menggunakan tuturan yang sesuai dengan konteks tuturan, sehingga maksud dan tujuan yang disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain atau mitra tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Elmita, Winda dkk. 2013. *Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang*. Jurnal Bahasa Indonesia, 1 (2): 139-143.
- Rahmawati. 2020. *Tindak Tutur Direktif dalam Percakapan Nonformal Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tadulo*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 5 (3): 1-16.
- Karim, A. 2012. *Analisis Wacana: Kajian Teori dan Praktik*. Sulawesi Tengah: Tadulako University Press
- Tamrin dan Nursyamsi. 2020. *Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Kota Palu*. Multilingual, 19 (1): 18-31.
- Welvi, Yossie Ana dkk. 2015. *Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran di MTS Riadhus Sholihin Kota Baru Kabupaten Sijunjung*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran, 3 (1): 84-95.
- Arifin, Johan. 2016. *Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Acara Mario Teguh Golden Ways*. Jurnal Vidya Karya, 31 (2): 183-194.
- Putri, Ely Gladisa. 2017. *Tindak Ilokusi pada Acara Komedi “Kelas Internasional” di Stasiun NET.TV*. Lingua Franca, II (2): 510-518.